

RINGKASAN

METI UTAMI. H2D 004 169. 2008. Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Terhadap Tingkat Permintaan Telur Ayam Ras pada Rumah Tangga di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. (*The Analysis of Factors Influencing Chicken Eggs Demand by Household in Delanggu Subdistrict, Klaten Regency*). (Pembimbing: **SUDIYONO MARZUKI** dan **KUSTOPO BUDIRAHARJO**).

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui tingkat permintaan telur ayam ras dan 2) mengetahui pengaruh beberapa faktor terhadap permintaan telur ayam ras pada rumah tangga di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten. Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2008 di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey. Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Multistage Cluster Sampling*. Data yang dikumpulkan berupa data primer yaitu meliputi data permintaan telur, pendapatan keluarga, harga telur ayam ras, harga daging ayam, selera konsumen dan jumlah anggota keluarga. Data sekunder meliputi data monografi kecamatan. Selanjutnya data yang sudah terkumpul di tabulasi dan dianalisis secara diskriptif dan statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata permintaan telur ayam ras pada rumah tangga di Kecamatan Delanggu Kabupaten Klaten adalah 3,009 Kg/bln. Rata-rata konsumsi telur ayam ras sebesar 0,73 kg/kapita/bulan. Koefisien determinan (R^2) yang diperoleh 0,797, angka tersebut mempunyai arti bahwa variasi yang terjadi pada tingkat permintaan telur ayam ras sebesar 79,7 % dijelaskan oleh pengaruh pendapatan keluarga, harga telur ayam ras, harga daging ayam, selera konsumen dan jumlah anggota keluarga sedangkan sisanya sebesar 20,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Secara serempak variabel pendapatan keluarga, harga telur ayam ras, harga daging ayam, selera konsumen, jumlah anggota keluarga, berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap tingkat permintaan telur ayam ras. Secara parsial variabel pendapatan keluarga, harga telur ayam ras, selera konsumen dan jumlah anggota keluarga berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap permintaan telur ayam ras, sedangkan harga daging ayam tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap permintaan telur ayam ras. Elastisitas harga telur terhadap permintaan telur ayam ras adalah sebesar -1,884. Elastisitas pendapatan terhadap permintaan telur ayam ras sebesar 0,369. Elastisitas silang terhadap permintaan sebesar -0,011.

Kata Kunci : Telur Ayam Ras, Permintaan, Elastisitas